

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ada beberapa yang penting dalam kehidupan ini yang mungkin selama ini, luput dari sebagian besar pada orang tua. Atau mungkin sudah mulai terlupakan di sebabkan terlalu ramainya hiruk pikuk kehidupan di dunia ini. Diantara hal penting tersebut, yang memerlukan hal perhatian serius dari semua lapisan dan terutama dari orang tua adalah dunia anak-anak dan masalah pendidikan, serta pembentukan kepribadiannya. Sementara masa kanak-kanak memiliki keistimewaan tersendiri yang tidak dimiliki oleh fase-fase perkembangan semua manusia dalam kehidupan. Selanjutnya dengan demikian, anak-anak akan tumbuh sempurna dengan mendapatkan pendidikan yang memadai sesuai dengan aturan dan petunjuk yang diberikan Rasulullah SAW.

Tidak diragukan lagi bahwa membangun manusia merupakan pekerjaan yang teramat sulit sekaligus sangat penting, sebab hal-hal yang bersemayam di dalam tubuh manusia seperti naluri dan keinginan senantiasa membutuhkan perhatian dan pengawasan. Perhatian yang dimaksud adalah memberi pendidikan, pengarahan, perlindungan serta cerita dan kasih sayang. Selain itu orang tua harus proses “keteladanan” yang baik benar-benar bisa berjalan dengan sempurna karena kemampuan mereka berdua adalah “sosok yang hidup” yang selalu dihadapan anak-anak.

Dengan demikian ayah dan ibu masa depan ini akan tumbuh dengan sempurna jika sudah mendapatkan pengarahan dan petunjuk yang baik dan sempurna sejak masa kanak-kanak. Terutama pengarahan yang bernuansa Islami (religius) dan berlandaskan pendidikan Islam (pendidikan yang berlandaskan pada pesan-pesan Al-Qur'an dan Rasulullah Saw). Sekali lagi yang perlu ditegaskan kembali bahwa mereka adalah amanat Allah Swt yang dibebankan di pundak orang tua ayah dan ibu. Perhatian yang menyeluruh

(dalam segala aspek spiritual, intelektual, fisik akhlak, dan aspek pendidikan) pendidikan harus diberikan orang tua.¹

Betapapun sederhananya sistem pendidikan dalam lembaga pendidikan keluarga ini, tetaplah sangat berpengaruh pada pembentukan kepribadian anak (si terdidik). Sampai-sampai diibaratkan bahwa surga-neraka anak tergantung pada orang tua atau pendidik yang bersangkutan.²

Keluarga adalah jiwa masyarakat dan tulang punggungnya, kesejahteraan lahir dan batin yang dinikmati oleh suatu bangsa atau sebaliknya, kebodohan dan keterbelakangan, adalah cerminan keadaan keluarga yang hidup pada masyarakat bangsa tersebut. Hakikat di atas adalah kesimpulan pandangan seluruh pakar dari berbagai disiplin ilmu termasuk pakar-pakar agama Islam. Itulah antara lain yang menjadi sebab sehingga agama Islam memberikan perhatian yang amat besar terhadap pembinaan keluarga, perhatian yang sepadan dengan perhatian terhadap kehidupan individu serta kehidupan umat manusia secara keseluruhan. Allah Swt menganjurkan agar kehidupan keluarga menjadi bahan pemikiran setiap insan dan hendaknya darinya dapat ditarik pelajaran berharga. Menurut pandangan Al-Qur'an kehidupan kekeluargaan di samping menjadi salah satu tanda dari sekian banyak tanda-tanda kebesaran Illahi, juga merupakan nikmat yang harus dimanfaatkan sekaligus disyukuri.³

Setiap orang tua mempunyai tanggung jawab besar dalam mendidik anak yang diamanatkan Allah Swt kepadanya. Pendidikan anak menyangkut masalah akidah, akhlak dan syariat sehingga orang tua harus peka betul terhadap permasalahan tersebut. Tetapi dalam kehidupan yang modern ini membawa banyak keluarga untuk disibukkan dalam berbagai aktivitas pekerjaan di luar rumah. Keadaan hidup keluarga mendorong untuk menganut pola hidup konsumtif dan materialistis. Hal ini disebabkan

¹Hamdan Rajih, *Cerdas Akal, Cerdas Hati Pencetus Anak Sholeh-Sholehah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2008), hlm. 7-16.

²Abdul Halim Nipan, *Anak Sholeh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), Cet 1, hlm. 86-87

³Qurais Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2006) hlm. 253.

banyaknya kebutuhan yang harus dicapai dalam memperhatikan gaya hidup yang lebih mahal, sehingga tidak cukup ditanggung oleh satu gaji saja. Akibatnya sang ibu sama sibuknya dengan seorang ayah dalam mencari uang, kebanyakan hal suami istri bekerja bukanlah disebabkan mereka berdua harus bekerja untuk hidup, tetapi mereka berdua bekerja harus mempertahankan pola kehidupan yang telah mereka pilih, bila saja mereka merendahkan sedikit pola kehidupan tersebut, dengan memilih makanan, pakaian dan rumah atau kendaraan yang lebih sederhana, mereka mungkin dapat hidup baik dengan satu gaji saja.

Seperti halnya peranan orang tua siswa di SD Hj.Isriati Semarang rata-rata menggeluti dunia karir. Yang mana para orang tua siswa disibukan dengan tugas-tugas yang mereka emban dimana pekerjaan orang tua tersebut adalah dokter, dosen, PNS, wiraswasta, perbankan dan lain-lain. Dengan kesibukan para orang tua yang terjun di dunia karir waktu untuk berkomunikasi dengan anak akan berkurang. Bahkan komunikasi itu merupakan salah satu wujudnya perhatian orang tua terhadap anak. Dengan berkomunikasi dapat memberikan arahan dalam pendidikan agama (pendidikan ritual) akan mendorong anak untuk melakukan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya dorongan dan perhatian, bahkan perhatian dari orang tua, anak akan lebih rajin dalam melakukan ibadahnya. Dari para orang tua siswa di SD Hj.Isriati Semarang yang mayoritas menjadi orang tua karir, salah satu contohnya kedua orang tua siswa menjadi dokter yang mana waktu mereka lebih banyak di luar dari pada di rumah. Maka dari itu harus ada perimbangan perhatian dari orang tua atas tugas-tugasnya. Masing-masing tugas menuntut perhatian yang penuh sesuai dengan porsinya. Kalau tidak demikian akan ter jadi ketidakseimbangan.

Peranan kedua orang tua sangat menentukan pribadi anak, mereka berdualah yang bertanggung jawab seluruh keluarga. Mereka yang menentukan kemana keluarga akan dibawa. Anak-anak belum dapat bertanggung jawab sendiri, mereka masih tergantung kepada orang tua, dan

orang tua berkewajiban memberikan bekal dan bimbingan untuk masa depan anak-anak mereka.⁴

Berdasarkan permasalahan di atas mendorong penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa atas Perhatian Orang Tua Karir terhadap Ritual Keagamaan Anak di SD Hj. Isriati Semarang”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Sehubungan dengan judul dengan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka fokus permasalahannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ritual keagamaan anak di SD Hj. Isriati Semarang?
2. Adakah pengaruhnya perhatian orang tua karir sebagai orang tua siswa terhadap Ritual keagamaan siswa SD Hj. Isriati Semarang ?

C. PENEGASAN ISTILAH

Sebelum membahas lebih lanjut, penting kiranya penulis menjelaskan judul penelitian ini berdasarkan permasalahan akan penulis bahas, dengan harapan agar mudah dipahami dan agar tidak terjadi kesalahpahaman serta salah tafsir. Adapun judul skripsi yang penulis bahas adalah “Pengaruh Perhatian Orang Tua Karir terhadap Ritual Keagamaan Anak di SD Hj. Isriati Semarang”.

Untuk lebih jelasnya akan penulis jelaskan istilah –istilah yang akan dipakai dalam judul adalah sebagai berikut

1. Pengaruh

Adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

⁴Agus Sujanto, dkk, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), cet 10, hlm. 9

2. Perhatian

Perhatian adalah sebuah hubungan mental antara kita dengan sebuah barang atau informasi yang memasuki kesadaran kita dan membuat kita memutuskan untuk bertindak sesuatu atau tidak,⁵ sedangkan yang dimaksud perhatian dalam penelitian ini adalah tanggung jawab orang tua karir dalam memperhatikan pendidikan keagamaan anak-anaknya yang diwujudkan dalam bimbingan, pembiasaan, pengawasan, serta keteladanan.

3. Orang Tua

Adalah manusia dewasa yang mana diberi sesuatu amanah untuk mendidik anak-anaknya, dan bertanggung jawab merawat dan memberi nafkah.

4. Karir

Adalah perkembangan dan kemajuan di kehidupan, pekerjaan, jabatan, pekerjaan yang memberi harapan untuk maju. Seseorang yang bergelut di dunia kerja.⁶

5. Ritual Keagamaan Anak

Adalah yang berhubungan dengan sifat-sifat yang terdapat dalam agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sifat-sifat keagamaan anak yang ditunjukkan dalam perbuatan sehari-hari.

6. Anak

Adalah subyek yang belum dewasa, yakni masih membutuhkan pertolongan orang dewasa agar ia berkembang dan bertumbuh maju kedewasaannya, yang peneliti maksud adalah subyek yang masih perlu pengawasan dari orang tua dalam masa pengembangan.⁷

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

⁵<http://www.tanadisantoso.com/v50/BookReview/index.php?act=detail&rid=22>

⁶Sunarto, B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Rinkeka Cipta, 2002), Cet 2. hlm. 199.

⁷Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Ed.3, hlm.312.

Secara umum, penelitian ini bertujuan :

- a. Mendiskripsikan ritual keagamaan anak di SD Hj. Isriati Semarang.
- b. Mendiskripsikan dan menganalisa pengaruh perhatian orang tua karir sebagai orang tua siswa terhadap ritual keagamaan siswa di SD Hj. Isriati Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat bagi para penulis sendiri ataupun bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu :

- a. Secara Teoritis

Memberi masukan dan informasi secara teori dan penelitian sesuai dengan tema dan judul, utamanya mengenai pengaruh perhatian orang tua karir terhadap ritual keagamaan anak di SD Hj. Isriati Semarang.

Selain untuk menambah khasanah kepustakaan fakultas Tarbiyah jurusan PAI diharapkan tulisan ini dapat di jadikan salah satu studi banding bagi penulis lainnya.

- b. Secara Praktis

- 1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi pimpinan dalam pengawasan, penilaian dan pengembangan serta meningkatkan kualitas siswa terutama dalam perilaku keberagamaanya.

- 2) Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi wahana informasi dan masukan bagi siswa yaitu untuk meningkatkan atau untuk memperbaiki keberagamaan untuk dalam kehidupan sehari-hari

E. PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian yang penulis lakukan bukanlah satu-satunya penelitian yang pernah diteliti, untuk itu berikut ini penulis kemukakan penelitian yang terdahulu yang hampir sama dengan penelitian penulis sebagai bahan telaah

dan bahan acuan bagi penulis untuk melaksanakan peneliti lebih lanjut. Penelitian tersebut adalah penelitian yang pernah dilakukan :

Penelitian Slamet Agus Wahid 3502081 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Keaktifan Ibadah Sehari-hari pada Siswa MI.Futuhiyah Kelurahan Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2004/2005”. Dalam penelitian ini di simpulkan bahwa : Perhatian orang tua terhadap keaktifan keaktifan ibadah sehari-hari siswa dapat dikategorikan tinggi, hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata perhatian yang mereka berikan yaitu sebesar 45,98. Dan nila rata-rata tersebut termasuk dalam kategori tinggi.⁸ Berdasarkan pada analisis korelasi bahwa antara perhatian orang tua dengan keaktifan ibadah sehari-hari siswa menunjukkan hubungan positif baik menggunakan taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%, hal itu dibuktikan dari hasil perhitungan koefisien product moment yang di konsultasikan pada tabel N =50, maka Taraf signifikansi 5% : 0,297 atau 1%: 0,361

Yang berarti koefisien korelasi sebesar 0,5187 dari taraf signifikansi 5% 0,297 maupun taraf signifikansi 1% : 0,361, yang berarti pula bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu “Adanya pengaruh positif antara perhatian orang tua antara perhatian orang tua dengan keaktifan ibadah sehari-hari pada siswa MI Futuhiyah Kelurahan Pedurungan Tengah Semarang Tahun Pelajaran 2004/2005” dapat diterima kebenarannya.⁹

Penelitian Afif Ema Friyani 3100225 yang berjudul “Peran Orng Tua dalam kecerdasan Spiritual Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Analisi Pemikiran Suharsono)”, dalam penelitian ini disimpulkan bahwa untuk dapat dimiliki anak yang berkecerdasan spiritual yang tinggi, menurut Suharsono, dalam proses pencerdasannya, dapat dilakukan dengan beberapa metode. Sejak anak masih dalam kandungan, antara lain dengan : Kasih sayang, memperbanyak ibadah, selalu berupaya untuk selalu nafs

⁸Slamet Agus Wahid, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Keaktifan Ibadah Sehari-Hari pada Siswa MI Putuhiyah Kelurahan Pedurungan Semarang Tahun Pelajaran 2004/2005*

⁹Afif Ema Friyani, *Peran Orang Tua dalam Kecerdasan Spiritual Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Analisis Pemikiran Suharsono)*

yaitu, setelah anak lahir, dapat dilakukan dengan : Memperdengarkan ayat-ayat al-Qur'an. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, dapat dilakukan sesuai dengan kemampuan juga fase-fase perkembangannya, sehingga diterapkan metode pembelajaran yang berbeda-beda, yang dalam prosesnya tidak bisa menafikan atas keteladanan orang tua, pembiasaan -pembiasaan serta latihan-latihan spiritual.

Penelitian Hanik Al-Maghfiroh 3199141 yang berjudul “Pengaruh Aktifitas Wanita Karir terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMPN 1 Kaliwungu Kudus”, penelitian ini menyimpulkan bahwa :

Aktifitas wanita karir sebagai ibu dari siswa SMP Negeri 1 Kaliwungu Kudus rata-rata adalah dalam kategori “Sedang” yaitu sebesar 45,99 pada interfal 45-46.

Perilaku Keberagamaan siswa di SMP N EGERI 1 Kaliwungu Kudus rata-rata dalam katategori “baik” yaitu sebesar 73,15 pada interval 71-76.

Korelasi hubungan antara aktifitas wanita karir (ibu) dengan keberagamaan siswa di SMP Negeri Kaliwugu Kudus adalah berpengaruh signifikan. Hal tersebut di tunjukkan oleh nilai koofisien olh korelasi product moment sebesar -0,300 karena angka mutlaknya lebih besar dari tabel r_t 5% : 0,227 dan r_t 1% : 0,296, maka hasil penelitian dinyatakan signifikan. Karena nilainya negatif, maka hasil penelitian dinyatakan signifikan. Karena nilainya negatif, maka berarti mempunyai hubungan negatif¹⁰. Penelitian yang penulis buat ini sebagai pengembangan penelitian yang sudah ada.

Pembinaan ketaatan beribadah pada anak, juga mulai dari dalam keluarga. Pendidikan anak dari dalam keluarga dilaksanakan dengan contoh dan teladan dari orang tua, dalam pandangan Islam para orang tua hakikatnya sudah terbebani tanggung jawab sejak anak masih belum dilahirkan. Perhatian orang tua terhadap aspek perilaku, moral, dan akhlak anak. Hal ini bisa diwujudkan dengan membesarkan dan mendidik serta membiasakan anak dalam beribadah. Untuk tahap awal, pendidikan tersebut bisa di mulai dengan

¹⁰Hanik Al Maghfiroh, *Pengaruh Aktifitas Wanita Karir Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMPN 1 Kaliwungu Kudus*

memperkenalkan Allah, Agama Islam, Rasul serta membimbing dan mengajarkan Al-Qur'an.¹¹

F. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam mengadakan metodologi penelitian metodologi mempunyai peranan yang amat penting, karena metodologi adalah suatu cara yang harus dilakukan dalam mengumpulkan data-data yang tepat dijadikan kerangka penelitian sehingga akan dapat mempunyai tujuan yang telah ditentukan .

1. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

- a. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹²
- b. Sampel

Sampel atau *sampling* berarti contoh yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian dengan cara mengamati hanya dari sebagian populasi suatu reduksi terhadap jumlah obyek penelitian¹³

c. Teknik Pengambilan Sampel

Penulis menggunakan sampel random yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi sangat sederhana dengan cara mengambil acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan pilih menjadi sampel, oleh karena itu hak setiap subjek sama. Maka penelitian terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel. Jumlah populasi yang ada adalah 115 siswa, karena peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi maka penulis mengambil 104 sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

¹¹Hamdan rajih, *op.cit.* Hlm 36-37

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung ; Alfabeta, 2008) hlm. 80

¹³Mandalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta :PT. Bumi Aksara, 2006), Cet 8, hlm.56-58

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dicari informasinya dengan tujuan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dari pengertian tersebut dapatlah dijelaskan bahwa variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dari peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yakni variabel berpengaruh (*independen*) dan variabel terpengaruh (*dependent*).

3. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan Metode Data sebagai berikut :

a. Metode Angket.

Adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁵ Metode ini untuk memperoleh data tentang: "Perhatian orang tua pada siswa SD Hj. Isriati Semarang."

b. Metode Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, skripsi, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1). Daftar jumlah guru atau kariawan
- 2). Daftar kegiatan siswa

4. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan diadakan analisis tersebut pengelolaanya menggunakan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

¹⁴File://k:/pengertian-variabel-variabel-dan.html

¹⁵Sugiyono, op. Cit. Hlm 142

- 1) Editing, yaitu penulis meneliti kembali berkas-berkas jawaban dari responden apakah sudah cukup atau belum.
 - 2) Koding, yaitu dengan mengklasifikasi jawaban responden menurut macamnya dengan diberi kode angka setiap kategori jawaban.
- b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini untuk menguji hipotesis dengan cara menggunakan rumus regresi linear sederhana (X dan Y) sebagai berikut:

Modul regresi sederhana: $y = a + b x$

y = nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga $x = 0$

b = Koefisien regresi

x = Nilai variabel independen¹⁶

¹⁶Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, (Jakarta ; PT Gramedia Pustaka Utama, 2002) , cet 2, hlm 243